

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Ekonomi adalah suatu aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh manusia yang tidak dapat dipisahkan sebagaimana mestinya. Pasar merupakan wadah kegiatan masyarakat dalam melakukan perdagangan. Pasar tidak hanya terbatas pada pasar tradisional, namun juga termasuk pasar modern dan pusat perbelanjaan. Pasar adalah sebagai wadah kegiatan masyarakat dalam melakukan perdagangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020), ekonomi adalah suatu ilmu yang membahas mengenai asas-asas produksi, distribusi serta pemakaian barang-barang juga kekayaan, seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan.

Secara umum, ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Perekonomian masyarakat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh masyarakat. Maksud dari perekonomian yang diselenggarakan oleh masyarakat adalah perekonomian yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian masyarakat itu sendiri. Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pedagang buah dan sayur di Pasar Tradisional “Pasar Induk Lau Chi” Simpang Selayang Medan.

Penelitian melihat bahwa pedagang sayur dan buah tetap bertahan melakukan usaha dagangannya di pasar induk Lau Chi Medan walaupun di masa

pandemi covid-19 ini dan adapun jumlah pemeli serta pendapatan pedagang menurun hingga mencapai 50%. Para pedagang tetap melakukan aktivitas berjualan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sementara itu faktor penghambatnya adalah berkurangnya jumlah pembeli, pendapatan yang semakin berkurang hingga mencapai 50% dan kekhawatiran terpapar virus Covid-19. Sekarang ini masyarakat di Indonesia ini sedang dilanda yang namanya Virus Corona, bukan hanya di Indonesia saja tetapi di seluruh dunia diterjang dengan nama virus Corona. Virus Corona (Covid-19) merupakan virus baru yang merebak pada tahun 2020, virus ini merupakan virus jenis baru (SARS-CoV-2) penyakitnya disebut *Corona virus disease 2019* (Covid-19). Penyebaran virus ini yang begitu cepat mengakibatkan terjadinya masalah sosial dan ekonomi yang terjadi hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia.

Menurut *World Health Organization* (WHO), Corona virus adalah suatu virus yang dapat menularkan kemandusia melalui kontak langsung dengan cairan pernapasan pasien terinfeksi corona, seperti batuk atau bersin, lalu virus dan bakteri tersebut dipindahkan dari tangan ke hidung atau mulut orang lainnya. Kemunculan virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan Cina, kemudian berkembang dan menyebar sangat cepat ke berbagai Negara, dan saat ini virus corona masih melanda ke seluruh dunia. Ada beberapa aspek yang terkena dampak dengan adanya pandemi Covid-19 yaitu dari segi aspek ekonomi, kesehatan, sosial, dan lain-lain.

Sudah berbagai kebijakan yang telah dilakukan atau diterapkan pemerintah untuk mengantisipasi kemungkinan terburuknya dari dampak pandemi Covid-19 ini. Seperti penerapan bekerja di rumah saja (*workfromhome*), *socialdistancing*,

dan *physical distancing*. Sampai diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Berbagai kebijakan dibuat pemerintah yang diterapkan oleh masyarakat sangat berpengaruh ke berbagai bidang terutama perekonomian masyarakat. Pada masa pandemi banyak sekali dampak negatif yang kita rasakan sekarang ini, banyak para pekerja mendapat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) oleh perusahaannya, banyak juga pekerjaan formal dan informal yang merasakan dampak dari pandemi ini seperti: guru, dokter, karyawan RS, para pedagang, buruh, petani, dan yang lainnya, mereka semua merasakan dampak negatif dari pandemi ini yang menjadikan banyaknya pengangguran, kurangnya pemasukan, bangkrutnya para pengusaha, dan yang lebih prihatinnya ada yang sampai menutup perusahaannya. Beda halnya bila aktivitas normal mulai diadakan, perusahaan perlu waktu mencari lagi pegawai baru untuk memulai usahanya kembali, banyak perusahaan atau pedagang yang akan tidak kuat bertahan selama pandemi ini masih ada.

Pasar merupakan pusat perbelanjaan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terutama terhadap bahan pokok sehingga masih banyak yang bergantung pada keberadaan pasar. Pasar Induk adalah pusat tempat perdagangan sayur-sayuran dan buah-buahan terbesar di Provinsi Sumatera Utara. Di Pasar Induk menjual segala jenis-jenis sayuran dan buah-buahan. Pasar Induk Lau Cih berlokasi di kawasan Kelurahan Lau Cih, Kecamatan Medan Tuntungan Kabupaten Deli serdang Kota Medan. Pasar ini dibangun di atas lahan luasnya 12 hektar, dan mampu menampung 4000 pedagang. Pasar ini tersedia 820 unit grosir, 320 unit sub grosir, dan 60 unit stan wisata buah. Kawasan Pasar Induk Lau Cih ini, dikelilingi alam segar hijau rumput bambu dan pepohonan karet milik

para warga. Transaksi jual beli sayuran dan buah mulai ramai bila tengah malam hingga pagi hari.

Pasar Induk sebelum adanya Pandemi Covid-19 keadaan Pasar Induk masih membaik atau masih keadaan stabil. Keadaan pasar juga masih ramai dan aktivitas jual beli antara para pedagang dan pembeli (konsumen) berjalan dengan lancar, pembeli yang berdatangan dipasar pun banyak. Bahkan kegiatan membeli barang dangangan, seperti dagangan segala jenis sayur-sayuran dan segala jenis buah-buahan di pasar induk untuk dijual kembali di luar pasar induk juga berjalan dengan lancar. Merebaknya Covid-19 membuat keterpurukan para pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Kabupaten Deli serdang. Setelah terjadinya dampak covid-19 khususnya dari segi ekonomi, berlokasi dipasar Induk, Kecamatan Medan Tuntungan Kabupaten Deli Serdang.

Di mana pendapatan para pedagang, hampir semua pendapat para pedagang menurun drastis. Seperti para pedagang wortel, sebelum adanya pandemi Covid-19 para pedagang penjual wortel dapat menjualnya sebanyak 500kg dalam 1 (satu) hari. Tetapi setelah adanya pandemi Covid-19, para pedagang wortel mengalami penurunan drastis terhadap penjualan wortel kira-kira 80-100 kg per hari. Begitupun juga para pedagang yang lainnya seperti pedagang kol, sayur-sayuran, buah-buahan dan yang lainnya.

Di masa adanya pandemi Covid-19 pendapatan para pedagang di pasar Induk Lau Chi mengalami penurunan tetapi tidak sampai menutup penjualannya dan ada beberapa para pedagang kehilangan pelanggan mereka seperti restoran-restoran, rumah makan, dan lain-lain. Dampak pandemi Covid-19 yang paling dirasakan oleh pelaku ekonomi di pasar yaitu pedagang, karena pedagang

merupakan suatu indikator yang paling penting dalam suatu pasar. Dapat dikatakan bahwa dimasa covid-19 ini banyak yang mengalami perubahan terutama dalam segi ekonomi yang ada di pasar. Sangat penting melakukan penelitian tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi pedagang sayur dan buah, karena pasar adalah tempat terjadinya proses tindakan ekonomi.

### **1.2 Rumusan masalah**

Masalah pokok pada penelitian ini dirumuskan seperti tertulis pada poin berikut di bawah ini:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat pedagang di Pasar Induk Lau Chi Kecamatan Medan Tuntungan sebelum munculnya Covid-19?
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat pedagang di Pasar Induk Lau Chi Kecamatan Medan Tuntungan setelah munculnya Covid-19?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian dirumuskan pada poin berikut di bawah ini::

1. Menganalisis kondisi sosial ekonomi masyarakat pedagang di Pasar Induk Lau Chi Kecamatan Medan Tuntungan sebelum munculnya Covid-19.
2. Menganalisis kondisi sosial ekonomi masyarakat pedagang di Pasar Induk Lau Chi Kecamatan Medan Tuntungan setelah Covid-19.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. **Secara Teoritis**

Secara teoritis untuk menambah pengetahuan mengenai kondisi sosialekonomi pedagang buah dan sayur selama pandemi, dan sebagai sumber literasi pada kajian antropologi ekonomi mengenai Dampak pandemi Covid-19 terhadap pedagang sayur dan buah-buahan di Pasar Induk Lau Chi Kecamatan Medan Tuntungan.

## **2. Manfaat praktis**

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagaimana disebutkan pada tiga poin berikut, yaitu:

- a. Bagi peneliti, dalam penelitian ini dijadikan sebagai pengukur kemampuan si peneliti dalam menemukan suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi di Pasar Induk Lau Chi serta menganalisisnya.
- b. Bagi pembaca, dalam penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan bagi para pembaca untuk dapat memahami dampak pandemi Covid-19 terhadap kehidupan perekonomian para pedagang di Pasar Induk Lau Chi Kecamatan Medan Tuntungan Kabupaten Deli Serdang.
- c. Bagi Masyarakat, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa saran, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengubah kehidupan ekonomi para pedagang di Pasar Induk sebelum dan sesudah pada masa pandemi Covid-19.